

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan barang ekonomis khusus (*special economic goods*) karena berbeda dengan modal buatan, SDA tidak dihasilkan oleh manusia maka disebut juga *trully gift nature* (anugrah alam) (Fauzi, 2014). Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah, negara dengan biodiversitas tertinggi kedua setelah brazil memiliki bentuk sumber daya alam berupa pegunungan, sungai, danau, air terjun, dan lain sebagainya. Potensi luar biasa yang dimiliki bisa dimaksimalkan salah satunya menjadi objek pariwisata.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Pariwisata Pasal 4, kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, memajukan budaya, mengangkat citra bangsa, memupuk cinta tanah air, memperkuat jati diri dan mempererat persahabatan antarbangsa. Tujuan mulia tersebut dapat tercapai dengan adanya pengelolaan, perawatan, dan pelestarian yang baik. Salah satu jenis wisata yang memiliki potensi tinggi di Indonesia adalah wisata alam.

Menurut Salma dan Indah (2004), pariwisata merupakan sektor yang kompleks karena bersifat multidimensi baik dari segi sosial budaya, ekonomi, dan politik. Maka eksistensi badan yang melakukan pengelolaan, pengawasan, dan penyampaian informasi kepada publik tentang objek alam yang dikelola sangat diperlukan supaya perkembangan pariwisata dapat berjalan dan meningkat baik dalam kualitas dan kuantitas.

Indonesia khususnya Jawa Barat memiliki Wisata Alam Situ Gunung, yang merupakan resort yang berada di wilayah kerja Seksi PTN Wilayah IV Situ Gunung, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi-Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) yang merupakan kawasan konservasi yang mempunyai fungsi sistem perlindungan penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati beserta ekosistemnya.

Resort Situ Gunung dengan luas kawasan 2.093,48Ha dengan zona pemanfaatan seluas 222,31Ha yang berada di lereng selatan Gunung Gede memiliki kekayaan alam berupa flora, fauna, dan ekosistem yang tinggi dan lengkap. Berdasarkan Profil Resort PTN Situ Gunung, wilayah ini juga berperan sebagai daerah perlindungan dan penyangga kehidupan khususnya perlindungan hidrologis dan iklim bagi Kabupaten dan Kota Sukabumi. Resort Situ Gunung memiliki potensi wisata yang sangat besar. Objek wisata yang dapat didatangi oleh pengunjung diantaranya Air Terjun (Curug) Cimanaracun, Curug Sawer, Curug Kembar, Jembatan Gantung, Outbound, *Glamour Camping* (Glamping), dan Keranjang Sultan.

Kawasan Wisata Alam Situ Gunung merupakan Kawasan pariwisata berbasis alam, maka dari itu perlu dilakukan pengembangan, perawatan, dan pengelolaan yang tepat. Panjaitan (2016), aset penting dalam menarik kunjungan wisata adalah keaslian, keunikan, kenyamanan, dan keindahan alam. Ini menjadi sangat penting karena dengan baiknya perawatan dan pengembangan yang tidak hanya berfokus menarik pengunjung tapi tetap juga menjaga kelestarian dan keaslian, maka akan menjadikan wisata alam dapat terus dikunjungi sampai masa depan. Pembangunan besar-besaran yang dilaksanakan beberapa tahun terakhir ini, meningkatkan kebutuhan pengelola untuk menimbang perihal kebijakan yang menunjang datangnya pengunjung. Salah satu cara untuk melakukan pengawasan dan pertimbangan dalam kebijakan, yaitu dilakukannya penilaian. Pemberian nilai pada objek wisata alam sangat penting dilakukan sebagai pertimbangan dalam pengembangan dan pengelolaan berkelanjutan.

Nilai yang diberikan pada objek wisata alam tidak memiliki nilai pasar yang pasti, sehingga memerlukan metode tersendiri dalam menentukan nilai. Nilai yang ditentukan bisa didapat berdasarkan persepsi seseorang atau kumpulan orang terhadap suatu objek pada waktu tertentu. Data yang menjadi pertimbangan dalam memberi nilai adalah kegunaan, kepuasan, biaya yang diperlukan, pendapatan, dan variabel lainnya.

Salah satu metode penilaian yang dapat digunakan untuk menilai jasa lingkungan yang tidak ada nilai pasarnya adalah Metode Biaya Perjalanan/*Travel Cost Method* (TCM). Menurut Fauzi (2014) metode penilaian ini digunakan untuk menilai manfaat non-guna berdasarkan perilaku yang diamati yakni pengeluaran

individu dalam perjalanan. Metode ini biasa digunakan untuk menilai komponen non-guna dari tempat rekreasi yang dikeluarkan seseorang. Prinsip pada TCM adalah teori permintaan konsumen dimana nilai yang ditentukan dapat dicari melalui pengeluaran yang dilakukan ke lokasi yang dikunjungi. Dengan demikian, penulis dapat menentukan nilai manfaat dari Wisata Alam Situ Gunung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka timbul pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pengunjung Wisata Situ Gunung Sukabumi?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan Wisata Alam Situ Gunung Sukabumi?
3. Berapa estimasi nilai manfaat Wisata Alam Situ Gunung?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung Wisata Alam Situ Gunung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan Wisata Alam Situ Gunung dengan.
3. Mengetahui nilai ekonomi Wisata Situ Gunung Sukabumi

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berfokus pada membahas nilai ekonomi Wisata Alam Situ Gunung yang terletak di Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi. Untuk menentukan nilai ekonomi dari wisata alam ini, dilakukan proses penilaian dengan metode biaya perjalanan individu (*individual travel cost*). Metode ini dipilih karena barang dan jasa tidak dapat dinilai menggunakan data pasar, maka dari itu diperlukan data berupa kerelaan membayar (*Willingness to Pay*) pengunjung yang datang ke Wisata Alam Situ Gunung pada tahun 2022 dan tanggal tertentu. Data yang dipergunakan dalam perhitungan nilai ekonomi wisata alam diperoleh melalui kuesioner terhadap wisatawan dan wawancara langsung terhadap *key person*. Adapun Batasan-batasan permasalahan yang penulis miliki sebagai berikut :

1. Objek yang dinilai merupakan keseluruhan objek pariwisata yang dapat dinilai menggunakan *TCM* dari Wisata Alam Situ Gunung.
2. Subjek yang menjadi pertimbangan dalam membuat karya tulis ini adalah orang dewasa dengan umur minimal 20 tahun atau minimal pendidikan SMA.
3. Pada responden yang tidak memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian akan dikategorikan sebagai “tidak bisa digunakan” dan tidak akan dimasukkan dalam perhitungan.

1.5 Manfaat Penulisan

Diharapkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi pengembangan Objek Wisata Situ Gunung Sukabumi sebagai salah satu ikon Sukabumi.
2. Untuk penulis, menambah pengetahuan, pengalaman, dan implementasi langsung ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan
3. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai penulisan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini. berisikan poin poin berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan hasil dari studi pustaka yang dilakukan oleh penulis dalam menulis Karya Tulis Tugas Akhir ini. pada bab ini berisikan poin-poin berupa penjelasan mengenai sumber daya alam, penjelasan mengenai penilaian sumber daya alam, penjelasan mengenai pariwisata terutama wisata alam, pengertian nilai ekonomi, konsep dan metode yang digunakan dalam penilaian sumber daya alam, serta penjelasan mengenai metode biaya perjalanan yang digunakan dalam karya tulis ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan inti dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini berupa tata cara penilaian menggunakan metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*). Pada bab ini juga dibahas analisis yang karakteristik sosio-ekonomi responden dan proses penilaian objek.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan hasil akhir dari penelitian yang ada dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini yang ditampilkan berupa kesimpulan dan saran. kesimpulan berisikan jawaban dari rumusan masalah yang dipecahkan dan dijelaskan dalam pembahasan. Adapun saran berisikan preferensi penulis terhadap hasil penelitian, pandangan masyarakat, dan untuk penulis lain jika ingin melakukan penelitian yang serupa.